

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat dilihat hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Determinan Utang Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2020”. Maka didapatkan suatu kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Dilihat berdasarkan dari hasil analisis data panel maka menunjukkan Bahwa *Long-term debt* (LDT), investasi, *cash flow operation* (CFO) dan kurs secara bersama – sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap utang perusahaan industri manufaktur di Indonesia. Sehingga dari keempat variabel independen dalam penelitian ini dapat menjadi beberapa faktor penentu atau mempengaruhi hutang.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka dapat diketahui pengaruhnya seperti berikut:
 - a) Pada variabel *Long-term debt* (LDT) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hutang, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.0000 dimana perolehan nilai lebih kecil dari signifikan 0,05. Yang artinya setiap perusahaan industri manufaktur di Indonesia membutuhkan sumber pendanaan berupa pinjaman atau hutang untuk membantu jalannya aktifitas – aktifitas kegiatan operasional perusahaan.
 - b) Pada variabel investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hutang, yang menunjukkan nilai signifikan 0.0000 dimana perolehan nilai lebih kecil dari signifikan 0,05. Yang artinya setiap perusahaan industri manufaktur di Indonesia membutuhkan investasi sebagai simpanan dana di masa mendatang atau sumber pendanaan dalam membantu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

- c) Pada variabel *cash flow operation* (CFO) berpengaruh negatif signifikan terhadap hutang, dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.5550 dimana perolehan $> 0,05$. Yang artinya pada saat perusahaan dalam keadaan yang stabil, perusahaan tersebut akan berusaha untuk mengurangi adanya risiko kebangkrutan yang disebabkan oleh hutang dengan cara bisa mengalokasikan *cash flow operation* untuk membayarkan hutang perusahaan.
- d) Pada variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap hutang, dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.2395 dimana perolehan nilai $> 0,05$. Berarti bahwa pada setiap perusahaan akan berusaha menangani kerugian yang mungkin akan terjadi dikarenakan perbedaan satuan nilai tukar mata uang semua negara.

1.2 Implikasi Manajerial

Dalam implikasi manajerial, berikut saran yang bisa penulis bagikan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya terkait hasil dari penelitian ini:

1. Bagi Akademis

Dengan dilakukannya penelitian ini yaitu diharapkan bisa memberi banyak ilmu pengetahuan dan berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang hutang perusahaan industri manufaktur di Indonesia mengenai penggunaan model panel data untuk penentuan hutang

2. Bagi Praktisi

- a) Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian sebaiknya para investor lebih memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi investasi pada perusahaan, dimana investasi menjadi salah satu faktor penentu dalam hutang. Sehingga dalam hal ini hutang perusahaan juga perlu diperhatikan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

b) Dan untuk perusahaan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi tambahan dan acuan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada hutang perusahaan untuk mengurangi masalah dalam nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan sebaiknya melengkapi dan memberikan data informasi tentang laporan keuangan yang ada di laporan keuangan secara lengkap. Sehingga peneliti selanjutnya tidak mengalami kesulitan dan bisa mengelola data tersebut dengan maksimal serta sesuai dengan yang diinginkan.

3. Bagi Regulator

Bagi regulator diharapkan dari penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam pertimbangan untuk merancang suatu kebijakan, menentukan keputusan dan peraturan mengenai faktor penentu utang dan modal bagi nilai perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti berikutnya sebaiknya dapat memperbanyak variabel – variabel pada penelitian dan memperbanyak perolehan total industri tercatat di Bursa Efek Indonesia lainnya, dimana bukan saja perusahaan tergolong sahamnya pada Indeks Kompas100 saja. Karena semakin banyaknya jumlah data yang diambil dalam populasi dan sampelnya maka dapat meningkatkan kualitas dan hasilnya dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya.